

LIVING VALUES EDUCATION APPROACH

- The leader in me
- Sekolah tiara candhra
- So wonderful today
- Pembelajar abad 21st (A for apple, B for Bluetooth, C for Computer dll)
- Critical thinking (need character)
- Whats character? EDUCATION? Whats LVE?
- Karakter kinerja, karakter moral
- Doing the best work not result oriented
- Hati nurani → PERhatiAN
- Without performance character, moral character is ineffective
- Life long learners and character thinkers
- You are you, you are someone
- Character EDUCATION: lingkungan is needed
- LVE: UNESCO (ujian=hafalan) creating sangat sedikit. Hal yg ada dalam hati kita adalah nilai paling penting. Kita hanya bisa memberi dari apa yg kita punya, to listen deeply betul2 silent to listen, keep hope alive.
- Program LVE? Membangkitkan values yg sudah ada dalam diri ortu. Membantu satu sama lain untuk dua hal: menerima masa lalu atau kisah hidup kita sendiri.
- Menciptakan suasana yang berbasis nilai, inklusi.
- Rekonstruksi AIK di PTM sebagai praksis pendidikan nilai (Syamsul Arifin UMM)
- Seimbang antara akademik dan values. Mengajar melibatkan rasa, so.. cara mengajar penting, siswa bukan tidak suka materi tapi strategi.
- Guru dosen sebagai living kurikulum (kurikulum hidup) terinspirasi jadi guru dari guru agama. Lihat penampilannya saja menginspirasi.
- Who i am i?? Value of self awarness.

- Aktivitas kesadaran nilai, hadirkan orang yang bermakna dari hidup anda. Nilai positif dia, ingat momen yang tidak terlupakan. So, whats the value?? Perpustakaan di dalam diri sendiri, kunjungi perpustakaan diri anda berdialog.. Banyak info disana. Sejarah dg pendekatan living values?? Kurikulum wajib agama dari tingkat SD-PT.
- Dosen perlu melakukan internalisasi nilai kebaikan dan menerapkan, eksternalisasi atau pencerahan. obyektifikasi atau bagaimana itu dilembagakan. Guru more than teaching.
- PUSAM: Pusat Studi Agama dan Multikulturalisme.
- Memperluas cara berpikir anak jangan langsung memberikan punishment.
- 5 indikator LVE: Values awarness, budaya transformasi nilai yang bisa dinikmati, spiritual dan psikological awarness, conectedness antara guru dan murid dll, guru dan murid as agency perubahan.
- Nilai perlu dicontohkan dan dihidupkan jangan hanya disampaikan.